

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup pada penelitian ini yang akan dibahas adalah Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2011-2019.

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang perhitungannya menggunakan angka statistik. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan dengan filsafat positif, yang digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu yang berbeda.¹ Tujuan bersifat kuantitatif untuk mengembangkan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

¹ Sugiyono. Metode Penelitian Akuntansi. 2011. Bandung: Alfabeta. Hal.12

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah kuantitatif dimana penelitian ini menekankan pada pengujian pada pengujian teori melalui pengukuran-pengukuran variabel-variabel dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Jadi pada penelitian ini akan didapatkan suatu teori baru tentang hubungan antara variabel bebas Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, dan penelitian terlebih dahulu yang mendukung pada penelitian tersebut. Sedangkan, untuk

sumber data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank BNI Syariah periode 2011-2019 yang dipublikasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan proposal tugas akhir ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sekunder sehingga teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi di dapat berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan berupa laporan rasio keuangan dari PT. Bank BNI Syariah periode 2011-2019 yang dipublikasikan.

E. Variabel-variabel Penelitian

Pada penelitian ini akan dilakukan penguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing

(NPF) terhadap Return On Assets (ROA).

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menemukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.²

Variabel independen dalam penelitian ini ada dua yaitu adalah :

a. $X_1 = \text{Dana Pihak Ketiga (DPK)}$

Dana Pihak Ketiga dana berupa simpanan dari pihak masyarakat. Dengan kata lain dana yang dihimpun dari masyarakat melalui giro, deposito, dan tabungan dengan menggunakan akad al-wadi'ah dan al-mudharabah pada bank syariah. Berdasarkan penelitian dana pihak ketiga dapat diukur dengan deposits to assets ratio. Rumus deposits to assets ratio sebagai berikut :

² Pengaruh kredit bermasalah dan kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas bank pada sector perbankan go public yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010-2012

$$\text{Deposito to Assets Ratio} = \frac{\text{Total DPK}}{\text{Total Aset}} : \times 100\% ^3$$

b. X₂ = Non Performing Financing

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Risiko pembiayaan ini dapat terjadi akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bagi hasilnya sesuai dengan jangka waktu yang telah dijadwalkan.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan bermasalah}}{\text{jumlah pembiayaan}} \times 100\% ^4$$

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel Dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Adapun Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA). ROA

³ DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT Volume 5, Nomor 4, Tahun 2016,
Halaman 5

⁴ I-Economic Vol.2 No.1 Juli 2016

adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari total asset (total aktiva) bank yang bersangkutan.⁵

Indikator untuk Return on Assets (ROA) pada Bank BNI Syariah yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2011 sampai tahun 2019, dengan melihat total rasio keuangan Return on Assets (ROA) pada data Triwulan.

Berikut ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Konsep Variabel	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran
1	Dana Pihak Ketiga (DPK)	Dana Pihak Ketiga dana berupa simpanan dari pihak masyarakat. Dana yang dimiliki oleh bank juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas.	$\text{Deposit to Assets} = \frac{\text{Total DPK}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Persentase (%)

⁵ Citra Sylvia Dewi, "Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Pada Sector Perbankan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012" Hal.2.

		Dana yang dimiliki bank sangat penting untuk perencanaan investasi dan melakukan kegiatan usahanya.		
2	Non Performing Financing (NPF)	interpretasi penilaian pada aktiva produktif, terkhususnya dalam penilaian pembiayaan yang bermasalah.	$\frac{\textit{Kredit Bermasalah}}{\textit{Total Kredit}} \times 100\%$	Persentase (%)
3	Return On Asset (ROA)	kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba selama periode tertentu.	$\frac{\textit{Laba Sesudah Pajak}}{\textit{Total Aset}} \times 100\%$	Persentase (%)

Sumber : Penulis, 2020.

F. Metode Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif.

Pada Uji Asumsi Klasik terdapat tiga bentuk pengujian, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah populasi data mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data dapat dikatakan normal atau tidak salah satunya menggunakan uji statistik Jarque Bera (JB Test). Uji Jarque Bera yaitu salah satu uji normalitas jenis goodness of fit test yang mana mengukur apakah skewness dan kurtosis sampel sesuai dengan distribusi normal. Dimana antara -2 ke +2 nilainya berada didistribusi normal. Uji ini didasarkan pada kenyataan bahwa nilai skewness dan kurtosis dari distribusi normal sama dengan nol. Oleh alasannya yaitu itu, nilai diktatorial dari parameter ini bisa menjadi ukuran penyimpangan distribusi dari normal. Konsep dasar :

1. Skewness secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data.

$$\text{Rumus : } \frac{\textit{skewness}}{\textit{std.error skeweness}}$$

2. Kurtosis adalah tingkat keruncingan distribusi data

$$\text{Rumus : } \frac{\textit{kurtosis}}{\textit{std.error kurtosis}}$$

Rumus Jarque Bare :

$$\mathbf{JB} = \frac{n}{6} \left(S^2 + \frac{(k-3)^2}{4} \right)$$

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya), autokorelasi ini timbul pada data yang bersifat time series. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah Uji Durbin-Watson (DW test).

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

(independen). Ketika hasil regresi telah didapatkan, tidak dengan sendirinya bias digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hasil regresi harus diuji untuk memastikan terpenuhinya asumsi klasik. Uji multikolinieritas salah satu uji asumsi klasik yang dapat dilakukan. Dalam kasus terdapat multikolinieritas yang serius, koefisien regresi tidak lagi menunjukkan pengaruh murni dari variabel independen dalam model.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat antar nilai Y apakah sama atau heterogen. Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari resisual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk

mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas itu dengan menggunakan uji Glejser.⁶

e. Uji Lienaritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.⁷

2. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel

⁶ Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Assets (ROA) di PT. Bank Jabar Banten Syariah, Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi, Volume 5 No. 1, Maret 2019.

⁷ <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-linieritas.html> diakses tanggal 01 mei 2020

kriteriumnya. Dengan demikian regresi ganda digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Analisis regresi berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak.

Adapun rumus yang dipakai disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana,

Y: subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan, yaitu Laba Bersih

A: konstanta persamaan regresi

b: koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen. Apabila positif maka naik, apabila minus maka turun.

X1 :Pembiayaan Murabahah (dalam rupiah)

X2: Pembiayaan Mudharabah (dalam rupiah)⁸

⁸ Rommy Rifky Romaadloni, Herizon, "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas Pasar, Dan Efisiensi Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Devisa Yang Go Public". (STIE Perbanas Press), Business And Banking. Vol.5 No 1, 2015, Hal.136.

Uji regresi ini akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS

G. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).⁶⁵ Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya presentase sumbangan X1 dan X2 terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan apabila angka koefisien determinasi mendekati 1 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

2. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dengan taraf

signifikansi 5% atau 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.